

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Komunikasi Program 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Dalam Meningkatkan Minat Dengar Remaja Di Palembang Dan Apakah Strategi Yang Dilakukan Sudah Tepat Sasaran Atau Belum

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak Program 2 Radio Republik Indonesia (RRI) dalam meningkatkan minat dengar remajanya yaitu dengan cara:

1. Dengan membuat program acara atau informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak muda atau remaja saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran RRI Palembang yaitu:

“Pro 2 adalah pusat siaran kreatifitas anak muda atau remaja yang dimana acara-acaranya sesuai dengan konsumsi anak muda atau remaja, Pro 2 ini juga diadakan sesuai dengan pangsa pasar yang diminati serta sesuai dengan sekmen pendengar remaja karena Pro 2 ini dibentuk untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan anak muda atau remaja yang ada di Palembang. Sehingga remaja tidak bosan ketika mendengarkan siaran pro 2 RRI Palembang”¹

2. Pada saat siaran, penyiar menggunakan bahasa gaul yang sesuai dengan remaja saat ini. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Ima Maya Isna selaku KASI Pro 2 RRI Palembang yaitu:

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran Pro 2, Pada tanggal 18 Febuari 2019.

“Dalam menyampainya informasi ketika siaran, mereka menggunakan bahasa yang ringan, gaul pokoknya sesuai dengan bahasa remaja saat ini., serta sikap mereka dalam berkomunikasi di telepon dengan para pendengar sangat sopan dan ramah.”²

3. Dengan memperkerjakan orang-orang yang memang berkompeten dalam bidang penyiaran radio. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Ima Maya Isna selaku KASI Pro 2 RRI Palembang yaitu:

“Penyiar pro 2 rata-rata berumur sekitar 20 sampai 30 tahun dan mereka juga merupakan tamatan S1 dari berbagai perguruan tinggi di Palembang, pengalaman kerja mereka dalam dunia penyiaran sudah tidak diragukan lagi. Karena seperti yang telah di dengar mereka sangat berkompeten dalam segi berkomunikasi dengan pendengar.”³

4. Menciptakan saluran streaming serta pemanfaatan teknologi terhadap perkembangan media sosial. Seperti yang telah di sampaikan oleh Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran RRI Palembang, yaitu:

“Pihak RRI disini mempermudah pendengar untuk mendengarkan siaran radio RRI dengan membuka siaran Streaming melalui Facebook, Instagram, dan Web resmi RRI.”⁴

Dalam penelitian ini penulis juga menerapkan sebuah teori untuk mempermudah penulis dalam menganalisa strategi yang digunakan oleh pihak Pro 2 RRI Palembang, teori yang di gunakan yaitu Teori SOR.

² Hasil wawancara dengan Ibu Ima Maya Isna selaku KASI Pro 2, Pada tanggal 18 Februari 2019.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Ima Maya Isna selaku KASI Pro 2, Pada tanggal 18 Februari 2019.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran RRI, Pada tanggal 18 Februari 2019.

1. S (*Stimulus*) yaitu Pesan.

Pesan yang terdapat dalam Pro 2 RRI Palembang merupakan pesan yang berisikan tentang kreatifitas anak muda atau remaja, yang dimana pesan tersebut merupakan informasi seputar kesehatan remaja, informasi tentang prestasi seorang remaja baik itu yang masih bersekolah ataupun yang sudah tamat, informasi seputar kampus atau sekolah, informasi tentang berita yang sedang hits, talkshow dan juga Hiburan seperti kuis dan musik.

2. O (*Organisme*) yaitu penerima atau khalayak atau komunikan.

Penerima disini merupakan Remaja yang umurnya sekitar 15 sampai 25 tahun. Seperti yang telah di sampaikan oleh Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran RRI Palembang yaitu:

“Setiap program siaran mempunyai target sasaran pendengar yang berbeda-beda, dan Pro 2 target sasarannya merupakan remaja yang berusia kisaran 15 tahun sampai 25 tahun. Mereka ada yang SMP, SMA, Mahasiswa, dan juga ada dari golongan Eksekutif muda.”⁵

Dari penjelasan beliau, berarti yang mendengarkan radio Pro 2 RRI Palembang tidak hanya dari kalangan pelajar namun juga ada dari kalangan pegawai. Karena lagu-lagu ataupun informasi yang di sampaikan oleh pihak pennyiar Pro 2 juga terkadang memenuhi kebutuhan orang-orang dari kalangan dewasa.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran RRI, Pada tanggal 18 Febuari 2019.

3. R (*Respons*) yaitu Efek atau Perubahan Sikap.

Dalam hal ini efek atau perubahan sikap yang di tampilkan dari peningkatan minat dengar terhadap Pro 2 RRI Palembang yaitu berupa banyaknya respon pendengar melalui telepon, sms dan komen di media sosial. Seperti yang di sampaikan oleh ibu Maya Isna, yaitu:

“Ada dua tipe pendengar yaitu tipe aktif dan pasif. Pasif yaitu orang-orang yang hanya mendengar tanpa mengomentari sedikitpun, sedangkan yang tipe aktif yaitu orang-orang yang aktif menelepon, mengirim pesan maupun komen di media sosial untuk merequest lagu atau sekedar mengirim salam untuk orang yang jauh.”⁶

Dalam wawancara tersebut bahwa ada dua tipe pendengar, yaitu tipe aktif dan tipe pasif. Tipe aktif merupakan orang-orang yang gemar menelepon, mengirim pesan maupun mengomentari media sosial. Tipe aktif ini untuk orang-orang yang ingin merequest lagu yang mereka sukai ataupun sekedar mengirim salam untuk teman atau kerabat yang jauh. Sedangkan pendengar tipe pasif yaitu orang-orang yang tidak terlalu suka mengomentari ataupun merequest lagu, mereka lebih suka mengikuti dan mendengar apapun yang di sampaikan oleh pihak penyiar Pro 2.

Juga ditambahkan oleh salah satu penyiar senior yang ada di Pro 2 tersebut yaitu oleh mbak Thata, beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap harinya selalu ada orang-orang yang menelepon, mengirim pesan maupun berkomentar di media sosial. Mereka menelepon terkadang hanya ingin berkenalan dengan penyiar lalu mereka

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2, Pada tanggal 18 Februari 2019.

merequest lagu yang ingin merreka dengar, begitu juga ketika berkirim pesan ataupun berkomentar di media sosial.”⁷

Table Respon Pendengar

Responden	Pertanyaan																				
	1			2			3			4			5			6			7		
	A	b	c	A	b	C	a	B	C	A	b	C	A	B	c	a	B	c	a	b	C
1	√			√			√					√		√				√			√
2	√				√				√	√					√			√			√
3	√				√				√	√					√			√			√
4	√			√					√				√	√					√	√	
5	√				√				√	√					√			√			√
6	√			√					√	√			√				√				√
7	√			√					√			√			√		√				√
8	√			√					√	√			√				√				√
9	√			√					√	√			√				√				√
10	√				√				√			√		√				√			√
11	√				√		√			√					√	√					√
12	√				√				√	√			√					√			√
13	√			√					√				√	√			√			√	
14	√			√					√	√			√				√				√
15	√				√				√	√				√				√	√		
16	√				√				√			√	√					√	√		
17	√				√				√	√			√					√			√
18	√				√				√			√		√				√			√
19	√					√			√	√			√				√			√	
20	√				√				√				√			√		√			√
Total	20	0	0	8	11	1	2	0	18	12	4	4	10	4	6	1	7	12	5	1	14

⁷ Hasil wawancara dengan mbak Thata selaku penyiar radio Pro 2, Pada tanggal 18 Febuari 2019.

Keterangan tabel di atas menjelaskan bahwa peneliti mengambil hasil dari dua puluh responden pendengar untuk melihat seberapa tinggi minat dengar Pro 2 RRI di kota Palembang, khususnya di daerah Komplek Kenten Azhar. Dan peneliti mengajukan tujuh pertanyaan yang pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk wawancara terstruktur. Yang dimana isi wawancara terstruktur tersebut ialah:

1. Apakah anda tahu radio RRI Palembang ?
 - a. Tahu
 - b. Tidak Tahu
 - c. Ragu-ragu
2. Apakah anda tahu bahwa di RRI terdapat program acara siaran Pro 2 yang bertemakan “Informasi Seputar Kreatifitas Anak Muda atau Remaja” ?
 - a. Tahu
 - b. Tidak tahu
 - c. Ragu-ragu
3. Seberapa sering anda mendengarkan siaran Pro 2 RRI Palembang ?
 - a. Sering
 - b. Sangat sering
 - c. Jika ada waktu kosong
4. Program acara apa yang paling anda sukai ketika mendengar siaran Pro 2 RRI Palembang ?
 - a. Hiburan
 - b. Berita terkini
 - c. Informasi kesehatan
5. Apa yang paling anda sukai dari siaran Pro 2 RRI Palembang ?
 - a. Program acaranya
 - b. Penyiarnya
 - c. Program acara sekaligus penyiarnya

6. Seberapa aktif anda berpartisipasi pada siaran Pro 2 RRI Palembang ?
 - a. Sangat aktif
 - b. Hanya menjadi pendengar
 - c. Biasa saja

7. Melalui media apa biasanya anda ikut berpartisipasi pada siaran Pro 2 RRI Palembang?
 - a. Telepon
 - b. SMS
 - c. Komen di media sosial

Dari ketujuh pertanyaan diatas dan dua puluh respon pendengar yang peneliti lakukan, jawaban mereka semuanya berbeda-beda. Namun berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja di komplek kenten azhar rata-rata mendengarkan 91,6 MHz atau program siaran Pro 2 RRI Palembang. Mereka senang mendengarkan siaran Pro 2 RRI Palembang karena sesuai dengan konsumsi dan kebutuhan mereka yaitu informasi seputar remaja.

Adapun salah satu strategi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai medianya. Dalam konteks komunikasi, untuk menyusun strategi komunikasi ada empat faktor yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Mengetahui khalayak atau sasaran komunikasi

Sasaran komunikasi tersebut merupakan kalangan remaja. Cara yang dilakukan radio Pro 2 RRI untuk mengetahui khalayak pendengar yaitu dari :

- a. Telepon random, yaitu menelepon atau pesan singkat secara acak dari para pendengar tentang keinginan mereka, seperti kirim-kirim salam, request lagu yang ingin mereka dengarkan. Karena partisipasi dari

merekalah yang sangat diharapkan untuk perkembangan radio. Dengan telepon random bisa diketahui darimana pendengar radio Pro 2 RRI berasal.

- b. Jejaring sosial, di era yang milenial ini jejaring sosial sangatlah berpengaruh penting dalam kelancaran siaran radio RRI Palembang selain listrik dari PLN. Karena media sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan *Instagram* sekarang ini lebih familiar digunakan dikalangan masyarakat khususnya kaum remaja. seperti yang disampaikan oleh penyiar Pro 2 Dellawawi, yaitu:

“pendengar radio RRI tidak hanya berasal dari Palembang saja, melainkan ada juga yang berasal dari luar Palembang. Dengan keterbatasan jangkauan penyiaran, radio RRI menggunakan *streaming* untuk menjangkau pendengar yang berada diluar area daya pancar siaran.”⁸

2. Menyusun pesan komunikasi

Dalam penyusunan pesan komunikasi radio Pro 2 RRI mengangkat tema informasi seputar kreatifitas anak muda atau remaja. yang dimana tema acara tersebut diuraikan secara sistematis dalam informasi mengenai dunia anak remaja, dari informasi tentang kesehatan remaja, pendidikan, prestasi anak remaja, bahkan memberikan informasi tentang berita yang sedang viral pada masa itu, serta menghadirkan lagu-lagu yang sesuai dengan konsumsi anak muda.

⁸ Hasil wawancara dengan Dellawawi selaku penyiar pro 2 RRI Palembang. Pada tanggal 18 Februari 2019.

Maka dari itu anak muda atau remaja sangat menyukai siaran radio Pro 2 RRI, karena cara pengemasan program acaranya yang bagus, serta penyampaian penyiarnya yang menggunakan bahasa gaul atau bahasanya anak remaja sekarang. Serta respon penyiar yang sopan dan ramah dalam menanggapi setiap telepon dan pesan yang masuk.

3. Menetapkan metode komunikasi

Metode penyampaian yang digunakan radio Pro 2 RRI dapat dilihat dari dua aspek:

Pertama, menurut cara pelaksanaannya. Semua program acara yang disiarkan oleh radio Pro 2 RRI Palembang baik itu on air maupun off air semuanya di siarkan melalui *streaming*. Siaran *streaming* radio Pro 2 di hadirkan dalam bentuk tiga jenis media sosial, yaitu *Facebook* dengan nama website <http://www.facebook.com/pages/RRI-Pro2-FM/293160110887837>, *Twitter* dengan alamat website [@pro2plb](https://twitter.com/pro2plb), dan situs resmi google RRI yaitu dengan alamat website <http://www.rri.co.id/palembang/home.html>.

fasilitas yang berada di *web* radio Pro 2 RRI Palembang adalah *chatbox*, yang dimana pendengar bisa mengirimkan pesan kepada penyiar yang sedang siaran untuk sekedar berkirim-kirim salam, merequest lagu ataupun memberikan saran maupun komentar. Selain dari website tersebut para pendengar juga bisa melalui kontak person radio Pro 2 RRI Palembang yaitu melalui telepon di nomor 0711-372333.

Kedua, menurut isinya. Radio Pro 2 RRI Palembang menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan program acaranya, seperti; metode *informatif* , metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi dituangkan dalam bentuk hiburan, kebudayaan, pendidikan dan berita atau informasi. Metode *persuasif*, seperti program acara pagi dan renungan. Metode *edukatif*, metode ini digunakan untuk memberikan pengajaran dan pendidikan.

4. Pemilihan media komunikasi

RRI menggunakan dua media yaitu radio frekuensi dan radio *streaming* internet. Radio Pro 2 RRI berusaha menjangkau sebanyak mungkin pendengar melalui radio frekuensi maupun radio *streaming* internet.

Sesuai teori *Ben G. Henneke*, bahwa analisi strategi komunikasi penyiar radio Pro 2 RRI Palembang dalam program acaranya harus memperhatikan aspek-aspek komunikasi gagasan, komunikasi pribadi, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

1. Komunikasi Gagasan Penyiar Radio Pro 2 RRI

Penyiar Pro 2 RRI telah melakukan komunikasi gagasan ketika mereka siaran. Hal ini terungkap dari hasil wawancara yang peneliti lakukan

⁹ Ben G. Henneke, dalam Onong Uchjana Effendi. *Radio Siaran Teori & Praktek*. (Bandung: 1990), hlm. 129-130.

kepada beberapa penyiar Pro 2 RRI Palembang yang dimana telah disampaikan oleh Rio Menako selaku penyiar di Pro 2 RRI, serta observasi selama penelitian yang dirangkum sebagai berikut:

“Penyiar Pro 2 ketika siaran berkomunikasi dengan bahasa yang ringan, jelas tidak tersendat sehingga memudahkan pendengaran untuk memahami apa yang sedang disampaikan oleh penyiar, serta bahasa yang digunakan yaitu bahasa gaul atau bahasanya anak remaja saat ini sehingga para pendengar tidak bosan untuk mendengarkan penyiar ketika sedang memberikan informasi, Penyiar juga harus fokus kepada informasi yang sedang disampaikan. Para penyiar juga harus bisa mengatasi masalah komunikasi yang timbul tiba-tiba ketika siaran dengan melakukan improvisasi agar pendengar tidak menyadari bahwa saat itu sedang terjadi suatu masalah di studio siaran. Para penyiar Pro 2 telah memahami bahwa idealnya penyiar menyampaikan gagasannya dengan bervariasi dan berbeda di setiap waktunya karena penyiar memiliki karakteristik penyampaian siaran yang berbeda-beda.”¹⁰

2. Komunikasi Kepribadian Penyiar Radio Pro 2 RRI Palembang

Penyiar Pro 2 RRI Palembang telah memahami mengenai pentingnya kepribadian penyiar untuk kesuksesan berjalannya program acara pada program siaran tersebut. Dan kelima penyiar Pro 2 tersebut memiliki kekhasannya masing-masing dalam bersiaran.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2, yaitu :

“Karakter atau ciri setiap penyiar dalam menyampaikan informasi kepada pendengar berbeda-beda. Namun mereka dituntut untuk ramah dan sopan dalam menanggapi setiap kritikan yang sering di lontarkan pendengar di telepon, sms, maupun komen media sosial. Dan lagi pula

¹⁰ Hasil wawancara dengan Rio Menako selaku Penyiar Pro 2 RRI Palembang. Pada tanggal 18 Februari 2019.

pedengar lebih tertarik pada apa yang dibicarakan penyiar dan bagaimana penyiar itu menyampaikannya.”¹¹

3. Proyeksi Kepribadian Penyiar Radio Pro 2 RRI

Penyiar Pro 2 RRI Palembang secara umum telah mampu menampilkan proyeksi kepribadian. Berikut rangkuman hasil penelitian tentang proyeksi kepribadian penyiar Pro 2 RRI Palembang sesuai batasan yang menjadi indikasinya, yaitu:

a. Keaslian suara

Karakteristik suara para penyiar Pro 2 RRI Palembang, yaitu:

- 1) Della memiliki karakter suara yang lembut dan rendah dalam intonasi, namun ketika berkomunikasi tetap jelas penyampaiannya dan terdengar baik .
- 2) Thata memiliki ciri suara *good voice* dan tutur kata yang terstruktur serta intonasi berbicara yang teoat serta memiliki wawasan yang luas serta improvisasi kata yang baik.
- 3) Resti memiliki corak suara yang tinggi namun tetap enak didengar ketika bersiaran.
- 4) Rio menako memiliki tipe suara yang lantang
- 5) Ragil memiliki cara bicara yang berkarakter anak muda dan kekinian.¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2 RRI Palembang. Pada tanggal 18 Februari 2019.

b. Kelincahann berbicara

Penyiar Pro 2 semuanya sudah lincah dalam berbicara dan mengimpropisasi suatu informasi agar pendengar tidak bosan mendengarkan siaran Pro 2.

c. Keramah tamahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terutama dengan penyiar Pro 2 RRI Palembang peneliti telah mendapatkan data informasi yang dimana secara umum para penyiar Pro 2 semuanya menunjukkan keramahannya dalam berbicara dan bertutur kata. Hal tersebut sangat terlihat ketika peneliti melakukan wawancara kepada para penyiar Pro 2 RRI dalam suasana yang sangat akrab dan baik.

d. Kesanggupan menyesuaikan diri

Penyiar Pro 2 telah melakukan usaha untuk menyesuaikan diri dengan program yang dibawakan, dengan tim manajemen program juga beradaptasi untuk dapat menghadapi situasi jika ada masalah ketika siaran seperti masalah tidak hadirnya mitra penyiar, narasumber dan operator.

Penyiar Pro 2 tidak hanya di tuntut untuk menjalankan tugas utamanya saja yaitu membacakan ataupun menyampaikan berita, tetapi

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2 RRI Palembang. Pada tanggal 18 Februari 2019.

juga mengoperasikan alat-alat yang mendukung pekerjaannya seperti memutar lagu dengan program komputer, juga mampu mengoperasikan dan memelihara alat-alat siaran, sehingga sewaktu-waktu di butuhkan seperti saat operator tidak ada ditempat, maka penyiar tetap dapat mengoperasikan alat-alat siaran.

4. Strategi Pengucapan Penyiar Radio Pro 2 RRI

Penyiar Pro 2 RRI Palembang dalam segi berbicara dan berkomunikasi sangatlah jelas, tidak terbelit-belit, memiliki intonasi yang pas, tinggi rendah suara serta pengucapan yang bersifat ringan dan menarik. Dalam berbicara penyiar harus menghindari kata-kata atau kalimat yang susah untuk dipahami guna menghindari kesalahpahaman dengan pendengar dalam mengartikan apa yang disampaikan.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2, yaitu :

“Para penyiar di Pro 2 merupakan orang-orang yang telah berkompeten dalam bidangnya, sehingga tak lagi diragukan dalam cara berbicara dan berkomunikasi. Karena kosa kata yang mereka pilih merupakan kata-kata yang mudah di pahami oleh kalangan remaja. karena mereka menggunakan bahasa gaul yang merupakan bahasa remaja itu sendiri.¹³

5. Strategi kontrol suara

Penyiar Pro 2 RRI dalam melaksanakan siaran telah memperhatikan aspek kontrol suara inni. Selain karena menjadi kewajibannya untuk menjaga

¹³ *Ibid*,

kualitas program sebagaimana yang menjadi batasan manajemen stasiun untuk meraih target pendengar, juga untuk melihat perkembangan karir penyiar itu sendiri. Kemampuan mengontrol suara yang tampak pada penyiar Pro 2 tidak ada yang langsung bisa begitu saja, melainkan karena latihan dan pengalaman yang mereka punya.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk melihat apakah strategi yang dilakukan oleh pihak RRI untuk mencapai target pendengar sudah tepat atau belum yaitu dengan melihat melalui respon pendengar di media sosial, telepon ataupun sms yang masuk. Bahkan juga dapat dilihat melalui siaran OF AIR di berbagai tempat, seperti daerah kampus, sekolah bahkan tempat-tempat destinasi wisata. Dan seperti yang disampaikan oleh ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2, bahwa:

“Melihat banyaknya respon pendengar melalui telepon, sms dan komen di media sosial, bahkan juga ketika acara off air yang kami lakukan. Dapat dikatakan bahwa strategi yang kami lakukan sudah tepat mengenai target remaja tersebut. Dan dengan hal itu juga dapat diukur bahwa minat dengar remaja terhadap siaran program 2 yaitu tinggi.”¹⁴

Dan juga berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak Pro 2 RRI Palembang dalam menyiarkan informasi melalui radio sudah berhasil. Karena dapat dilihat dari hasil table diatas bahwasannya siaran Pro 2 RRI Palembang banyak dikenal dan disukai oleh para remaja di Palembang khususnya di daerah Komplek Kenten Azhar. Mereka rata-rata hampir semuanya mengetahui siaran Pro 2 RRI Palembang.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ima Maya Isna selaku KASI Pro 2, Pada tanggal 18 Februari 2019.

B. Kendala atau Peluang dalam Strategi Komunikasi Radio RRI

Kegiatan yang paling penting untuk mengetahui kendala atau peluang tersebut yaitu memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan untuk apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. Radio Pro 2 RRI Palembang, dalam mengidentifikasi khalayak seperti apa yang telah didengarkan oleh pendengar radio Pro 2 RRI Palembang. Hal ini nantinya berguna agar komunikasi yang dilakukan tidak salah sasaran dan cara yang akan digunakanpun tepat. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber Ibu Rita Sumarni selaku Kepala Bidang Siaran RRI Palembang, beliau menjelaskan bahwa kekuatan dari program siaran ini adalah:

1. *Strengths* (Kekuatan)

Daya tarik yang menjadi kekuatan bagi siaran Pro 2 RRI Palembang :

- a. Cara penyiar menyampaikan informasi dengan menggunakan pengetahuan yang luas, sikap dan tutur kata yang sopan, serta pengucapan informasi menggunakan intonasi yang baik.
- b. Berita yang disampaikan sesuai dan tidak hoax, serta berita tersebut sedang booming di media sosial.
- c. Menghadirkan bintang tamu yang berkualitas.

- d. Melalui program acara yang sesuai dengan kebutuhan remaja saat ini, dan pengemasan yang dilakukan pro 2 terhadap program acaranya sangat sesuai dengan style remaja.
- e. Tangga lagu yang selalui di perbarui sehingga pendengar tidak bosan untuk mendengarkan siaran Pro 2 RRI Palembang. Dan lagu-lagu yang diputar di Pro 2 sesuai dengan konsumsi anak remaja saat ini yaitu pop, dan rock, baik dari bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Namun lagu-lagu yang diputar di pro 2 tidak mengandung unsur seksual atau porno.
- f. Program acara Islaminya disampaikan oleh ustad- ustad muda dan gaul.
- g. Pro 2 menciptakan wadah inspirasi bagi remaja untuk menyalurkan bakat mereka, baik dari bakat seni musik maupun seni tari.

2. *Weaknesses* (Kelemahan atau kendala)

Kelemahan atau kendala Pro 2 RRI Palembang dalam meningkatkan minat dengar rermaja di Kota Palembang :

- a. Ketika listrik tiba-tiba padam
- b. Turun pemancar dan tidak bisa mengudara
- c. Internet mati

Namun semenjak teknologi informasi dan komunikasi sudah semakin maju pesat, maka kendala diatas sudah tidak menjadi kendala yang

besar bagi pihak RRI. Seperti yang sudah di sampaikan oleh Ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2 RRI Palembang, yaitu:

“Sejak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, kami mengadakan yang namanya jalur *Streaming* yang dimana hal tersebut memudahkan pendengar untuk mendengarkan radio kami dimanapun dan kapanpun. Dan karena hal tersebut kami sudah tidak terlalu bergantung dengan listrik PLN.”¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat itu hal tersebut sangatlah membantu bagi terlaksanya siara RRI Palembang. Dan juga berarti pihak RRI sudah memanfaatkan kemajuan tersebut dengan sebaik-baiknya, dengan membuat siaran streaming di media sosial yang dimana hal tersebut dapat memudahkan para pendengar setia RRI untuk terus mendengarkan radio kesayangannya yaitu RRI Palembang.

3. *Opportunities* (Peluang)

- a. Pro 2 mengadakan off air di berbagai tempat, seperti: di kampus, di sekolah-sekolah, di tempat-tempat destinasi yang ada di kota Palembang. Agar semakin banyak pendengar yang berminat mendengarkan radio RRI khususnya Pro 2.
- b. Mempermudah pendengar dengan mengadakannya streaming melalui media sosial, seperti: FB, Instagram dan melalui website resmi RRI Palembang.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Maya Isna selaku KASI Pro 2, Pada tanggal 18 Febuari 2019.

- c. Memberikan kebebasan bagi remaja-remaja yang baru saja ingin merintis karir dalam dunia musik untuk mempromosikan lagu-lagu mereka tanpa diminta bayaran promosi sedikitpun oleh pihak RRI Palembang.

4. *Threats* (Ancaman)

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rita Sumarni, selaku kepala bidang siaran di RRI Palembang, yaitu :

“Radio RRI merupakan radio pertama yang dimiliki oleh pemerintah, maka sebanyak apapun aplikasi musik di media sosial yang muncul saat ini tidak membuat radio RRI Palembang terancam keeksistensinya di kalangan masyarakat Indonesia. Karena pihak RRI selalu memiliki cara untuk membuat radio RRI tetap eksis di kalangan masyarakat, dengan melakukan berbagai cara, salah satunya seperti memperbanyak program acara dan jenis tangga lagu”¹⁶

Dan juga telah disampaikan oleh Ibu Ima Maya Isna, selaku Kepala Seksi

Program 2, yaitu:

“Setiap program memiliki program acara yang berbeda-beda, dan setiap program acara yang telah ditentukan oleh pihak pusat RRI harus dilaksanakan sebagaimana mestinya. Jadi dalam keadaan apapun acara tersebut harus tetap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.”¹⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada sesuatu yang dapat mengancam keberadaan radio RRI Palembang tersebut. Karena status radio yang merupakan radio pertama milik pemerintah dan dikelola langsung oleh pemerintah dan orang-orang yang berkompeten di bidang tersebut. Bahkan

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rita Sumarni selaku KABID Siaran RRI, Pada tanggal 18 Februari 2019.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ima Maya Isna selaku KASI Pro 2, Pada tanggal 18 Februari 2019.

dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekalipun yang dimana saat ini memunculkan banyak sekali aplikasi-aplikasi lagu seperti joox, soundcloud, music box, iTunes music dan lain sebagainya.

Hal tersebut tidak sama sekali menjadi ancaman bagi pihak RRI, karena RRI selalu saja melakukan gebrakan baru seperti mengevaluasi program acaranya serta memperbarui tangga lagu yang mereka miliki atau lain sebagainya. Yang dimana hal tersebut membuat para pendengar setia selalu saja ingin mendengarkan radio RRI Palembang.